

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman mengenai penyandang disabilitas mengakibatkan banyaknya perlakuan tidak pantas yang dilakukan oleh masyarakat kepada penyandang disabilitas, termasuk penyandang tunarungu. Penyelesaian dari permasalahan dan kesulitan yang dialami individu manusia berbeda-beda, perbedaan tersebut dilihat dari bagaimana individu memandang suatu permasalahan yang sedang dialami dan bagaimana menyikapi permasalahan yang sedang dihadapi dan salah satunya adalah resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi pada pengusaha penyandang tunarungu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan juga observasi lapangan. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang dan 1 *significant other*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan dapat resiliensi dalam kehidupannya, serta dapat memperlihatkan faktor yang mempengaruhi partisipan penelitian menjadi seorang pengusaha penyandang tunarungu. Hal-hal tersebut dapat diperoleh dari upaya dan respon partisipan yang mampu mengatasi setiap permasalahan kehidupan dan permasalahan usaha yang partisipan hadapai dengan memiliki sikap yang optimis. Pada regulasi emosi dan pengendalian impuls yang dimiliki oleh partisipan penelitian menunjukkan bahwa partisipan mampu untuk mengendalikan dan meredam emosi maupun tekanan-tekanan yang terjadi di dalam dirinya. Partisipan juga mampu untuk tenang dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan maupun persoalan di dalam usahanya. Faktor yang mempengaruhi lancarnya berwirausaha dari partisipan penelitian ialah faktor keluarga dan faktor kesadaran diri sendiri guna memenuhi kebutuhan hidup.

Kata kunci: pengusaha, penyandang tunarungu, resiliensi

ABSTRACT

Lack of understanding about disabilities often causes inappropriate treatment from society to people with disabilities, especially those who are deaf. People resolve problems and difficulties in different ways, and these can be seen in how people view problems as they are being experienced and how they respond to those problems, for instance with resilience. This research aims to analyze the resilience within deaf entrepreneurs. Researcher uses qualitative methods with a phenomenological approach. The data collection used by researcher is in-depth interview and field observations. Participants in this research are 2 people and 1 significant other. The results of this research indicate that participants can be resilient in their daily lives and can demonstrate the factors that affect them to become successful deaf entrepreneurs. These things can be achieved through the efforts and responses of participants who are able to overcome every personal and career issues they face by maintaining an optimistic attitude. As for emotion regulation and impulse control owned by participants, it shows that participants are able to control their emotions and restrain their pressures that occur within them. Furthermore, participants are able to maintain their composure when dealing with a variety of personal and career issues. Family and self-awareness are factors that affect in participants' success.

Keywords: entrepreneurs, deaf people, resilience